

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara regulasi diri dengan perilaku *cyberbullying* pada siswa sekolah menengah atas. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi regulasi diri maka semakin rendah perilaku *cyberbullying*, sebaliknya semakin rendah regulasi diri maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying* pada siswa sekolah menengah atas. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,197 dengan  $p = 0,012$  ( $p < 0,050$ ). Pada variabel perilaku *cyberbullying* seluruh subjek masuk dalam kategori rendah dengan jumlah 130 subjek (100%). Hasil kategorisasi tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa sekolah menengah atas memiliki perilaku *cyberbullying* yang rendah.

Hasil kategorisasi pada kategorisasi variabel regulasi diri sebagian besar subjek masuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 103 subjek (79,2%), sedangkan pada variabel perilaku *cyberbullying* seluruh subjek masuk dalam kategori rendah dengan jumlah 130 subjek (100%). Hasil kategorisasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas memiliki regulasi diri yang tinggi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,039 menunjukkan bahwa variabel regulasi diri mempengaruhi perilaku *cyberbullying* sebesar 3,9%. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying* sebesar 96,1%.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Berdasarkan hasil penelitian ini bagi subjek dengan regulasi diri kategori rendah dan sedang diharapkan menaikkan kemampuan regulasi diri dengan cara menetapkan

standar dan tujuan, melakukan observasi, penilaian diri dan menetapkan konsekuensi atas perilaku sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam proses penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan seperti dalam penyebaran dan pengisian skala oleh subjek harus dilakukan secara *online* sehingga tidak bisa melihat langsung bagaimana situasi dan kondisi subjek saat mengisi skala penelitian. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti variabel *cyberbullying* melakukan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi subjek dalam pengisian skala.